



JURNAL INOVASI PENDIDIKAN

Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024, Halaman 88-97

E-ISSN: 2987-4696, P-ISSN: 2986-4925

<https://edukhasi.org/index.php/jip>

PENGARUH PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI BACA TULIS AL-QURAN

Novi Wijayanti

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

Email: wijyantynovi447@gmail.com

Efi Tri Astuti

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan

Email: efitriastuti@gmail.com

Abstract

Keywords:

TPQ
learning;
Al-Quran
reading and
writing
competency;

Al-Quran education is the main thing that must be given to Muslim children, whereas the Al-Quran is the holy book of Muslims. Al-Quran education starts from learning to read and write the Al-Quran, where this learning takes place at school and also outside school hours, namely at the nearest TPQ. This has a huge impact on the development and knowledge of students at school. Al-Quran education at TPQ is more focused and has clearer targets and objectives. This research is field research that uses quantitative methods. The data collection technique involves distributing questionnaires to respondents at SDN 02 Dadapan which is the primary data in this research. The analysis used is simple regression to determine the significance of the influence of variable X on variable Y, and also to determine the magnitude of the influence. The results of this research show that there is a significant influence between TPQ learning on the achievement of Al-Quran reading and writing competency with the results of $T_{count} > T_{table}$ ($3.699 > 2.048$) with an influence percentage of 32.8%. With this, TPQ provides benefits to SDN 02 Dadapan, especially in learning to read and write the Al-Quran.

Abstrak

Kata Kunci:

Pembelajaran
TPQ;
Kompetensi baca
tuliskan Al-Quran;

Pendidikan Al-Quran merupakan hal pokok yang wajib diberikan kepada anak-anak muslim, yang mana Al-Quran adalah kitab suci orang muslim. Pendidikan Al-Quran dimulai dari pembelajaran baca tulis Al-Quran yang mana pembelajaran ini ada disekolah dan juga ada diluar jam sekolah yaitu di TPQ terdekat. Hal tersebut sangatlah memberikan efek terhadap perkembangan dan pengetahuan siswa-siswi di sekolah. Pendidikan al-Quran di TPQ lebih fokus dan lebih jelas target dan tujuannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mana menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada responden di SDN 02 Dadapan yang mana menjadi data primer dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan

adalah regresi sederhana untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan juga untuk mengetahui besaran pengaruhnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran TPQ terhadap pencapaian Kompetensi baca tulis Al-Quran dengan hasil $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($3,699 \geq 2,048$) dengan prosentase pengaruh sebesar 32,8%. Dengan adanya hal ini TPQ benar-benar memberikan keuntungan kepada SDN 02 Dadapan terkhusus pada pembelajaran baca tulis Al-Quran.

Dikirim: 8 Mei 2024; Diperbaiki: 20 Mei 2024; Diterima: 10 Juni 2024



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

© 2024 author(s)

✉ **Corresponding Author:**

Novi Wijayanti

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indonesia

Email: wijyantini447@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pembelajaran Al-Quran yang pertama adalah pengenalan huruf, harakat, makharijul huru, sifat huruf dan baaca tulis Al-Quran. membaca menulis Al-Quran merupakan bekal utama yang harus diajarkan kepada anak-anak, karena pendidikan membaca menulis Al-Quran adalah pendidikan dasar untuk bisa memahami kandungan isi Al-Quran. Pendidikan dasar ini menjadi tanggungjawab orang tua karena pengenalan huruf-huruf hijaiyah dikenal anak dalam masa sebelum sekolah. Di dalam Al-Quran Surat At-Tahrim ayat 6 dijelaskan yang bermakna :

wabai orang-orang yang beriman, pelibaraalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang kayu bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Kementrian Urusan Agama Islam Kerajaan Saudi Arabia, 2018).

Dari ayat tersebut difahami bahwasanya orang tua mempunyai berkewajiban memberikan pendidikan yang terbaik untuj anak-anaknya terutama dalam peri hal pendidikan keagamaan seperti pembelajaran baca tulis Al-Quran. Kemudian kewajiban orang tua juga harus memberikan bekal keilmuan kepada anak-anaknya berupa ilmu sosial dan pekerjaan. Dalam *maqalah* ulama yang disampaikan oleh Hafidz Ibrahim (1932M) dalam La Adi mengatakan:

الأم مدرسة الأولى، إذا أعددتها أعددت شعباً طيب الأعراق.

“Tbu adalah madrasah yang pertama, jika kamu menyiapkannya, berarti kamu menyiapkan lahirnya sebuah masyarakat yang baik budi pekertinya” (La Adi, 2022)

Satuan Pendidikan non-formal ada kalanya lembaga kursus, Lembaga pelatihan , kelompok belajar, pendidikan keagamaan pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan yang sejenis (Anwar dkk., 2019). Taman pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pendidikan agama, terutama berfokus pada baca tulis Al-Quran. Dengan adanya TPQ diharapkan bisa memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan pendidikan keagamaan. Anak-anak usia dini sudah bisa mengikuti pendidikan di TPQ terdekat, karena TPQ tidak memberikan batasan usia kepada peserta didik.

Dalam pendidikan formal terdapat pokok-pokok materi yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya adalah pendidikan agama islam (PAI). Pendidikan Islam adalah proses

pengembangan potensi peserta didik melalui pembiasaan, pengajaran, penguasaan, bimbingan, dan pengawasan untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk menunjukkan kesempurnaan hidup baik hidup didunia maupun diakhirat (Iswantir, 2019). Pendidikan agama islam memiliki pokokpokok pembelajaran salah satunya adalah dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran yang terdapat di dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist. Karakteristik mata pelajaran Al-Quran Hadist dimadrasah ibtidaiyah adalah memberikan kemampuan dasar menulis, membaca, membiasakan dan menggemari baca Al-Quran dan hadist, selain itu memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran dan hadist melalui ketelaadanan-keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan dan Juga membimbing membina dan akhlak peserta didik dengan menggunakan pedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran dan hadist (Moh Munawar, 2021).

Al-Quran adalah salah satu kitab suci umat islam yang masih terjaga dan yang mana setiap muslim diharuskan untuk mempelajarinya baik itu yang bersifat dasar atau lanjutan. Lembaga pendidikan islami mempunyai tanggungjawab terhadap kewajiban muslim diatas. Pembelajaran tentang Al-Quran diimplementasikan disekolah melalui mata pelajaran Al-Quran Hadist. Namun apabila orang tua peserta didik hanya mengandalkan pembelajaran Al-Quran di sekolah saja itu tidak mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni dengan keberhasilan dalam kelancaran dan penguasaan baca tulis Al-Quran dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid, makhaarijul huruf dan juga sifatul huruf. Dengan adanya TPQ maka akan memberikan pengalaman baru dan tambahan pembelajaran Al-Quran dengan lebih fokus dan detail. Pembelajaran Al-Quran di TPQ merupakan salah satu pilihan orang tua untuk menitipkan anak-anaknya di lembaga non formal tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vivi Apriliyani menunjukkan hasil adanya pengaruh pembelajaran TPQ secara signifikan terhadap prestasi belajar Al-Quran hadis siswa kelas 3 MI Al-Huda Kramat (Vivi Apriliyani, 2022). Mujriah dalam Vivi menyampaikan hasil penelitiannya terkait peranan TPA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran memberikan hasil bahwasanya TPA mempunyai peranan tersendiri dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran, yang mana pembelajaran dalam TPA lebih detail dan fokus terhadap pendidikan Al-Quran (Mujriah, 2019).

Berdasarkan paparan di atas dinilai TPQ memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan baca tulis Al-Quran terhadap anak-anak setingkat pendidikan dasar. Selain itu TPQ juga memberikan pendidikan yang lengkap dimulai makharijul huruf, ilmu tajwid, sifat huruf dan gharaibu Al-Quran. SDN 2 Dadapan merupakan lembaga pendidikan formal yang berdekatan dengan TPQ setempat, yang mana dengan adanya TPQ tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar anak-anak dalam pelajaran agama islam fokus baca tulis Al-Quran. Adanya perbedaan antara siswa yang mengikuti dan tidak pembelajaran di TPQ. Hal tersebut menimbulkan minat peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran TPQ terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 2 Dadapan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran TPQ terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 2 Dadapan.

Penelitian berikut ini sejalur dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Siti Nur Jannah, dengan judul “Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Islam (PAI) Di SDN 74 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas siswa di taman pendidikan Al-Quran (TPQ) terhadap hasil belajar siswa pelajaran pendidikan agama islam di SDN 74 Bengkulu,

dengan nilai Rhitung sebesar 0,992 yang mana lebih besar dari Rtabel 0,553, maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang dapat di simpulkan terdapat hubungan yang signifikan (siti nurjanah, 2019).

Penelitian terlampau yang sudah dilaksanakan oleh Faizatur Rohmah, dengan judul penelitian “Pengaruh Keikutsertaan Anak-anak Di Pendidikan Al-Quran (TPQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara keikutsertaan anak di TPQ terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah dasar. Dengan hasil penghitungan menggunakan person product moment diperoleh nilai Rhitung 0,730 yang mana lebih besar dari Rtabel 0,339. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti signifikan (Rohmah, 2022).

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti berikan paparan persamaan dengan penelitian ini, terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan analisis regresi. Selain itu terdapat persamaan variable, yaitu pembelajaran Al-Quran dan variable kemampuan atau prestasi anak dalam Pelajaran agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan tempat dilaksanakannya penelitian. Secara tidak langsung lingkungan juga membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya. Penelitian ini akan berfungsi sebagai bentuk konfirmasi dari penelitian terdahulunya, akan memperkuat atau memperlemahkan penelitian terdahulunya. Penelitian ini juga penting adanya sebagai bahan pertimbangan Lembaga Pendidikan untuk bekerjasama, baik antara sekolah dengan TPQ ataupun sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan model penelitian lapangan (*field research*) dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bermaksud untuk menguji rumusan hipotesis dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (Sugiono, 2019). Suatu pendekatan ilmiah yang melihat fenomena dengan menganalisis korelasii antar variabel yang telah ditetapkan. Dalam penealitan kuantitatif, sejatinya hubungan diantara variabel-variabel seterusnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Penelitian ini bertempat di SDN 2 Dadapan Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan dan penelitian ini dilakukan dibulan Januari – bulan Februari. Pupulasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Dadapan, sedangkan pengambilan sampelnya secara acak atau *randem sampling*. Teknik *randem sampling* ialah cara mengambil contoh yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh popu untuk menjadi anggota dalam penelitian (Sugiono, 2019). Pengambilan sampel Sejumlah 30 anak yakni 20% dari 150 populasi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, yang mana angket tersebut merupakan sarana mendapatkan informasi berupa angka. Sebelum penyebaran angket secara luas maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan tujuan penelitian ini bisa valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Analisis data dalam penelitian berikut ini memakai analisis regresi sederhana dengan menggunakan alat bantuan berupa SPSS 22, sehingga akan di dapatkan nilai signifikansi dan besaran pengaruhnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran TPQ Terhadap Pencapaian Kompetensi Baca Tulis Al-Quran

Indikator kompetensi membaca Al-Qura anak-anak sebagai berikut:

1. Kefashihan Dalam Membaca Al-Quran

Kefasihan dalam membaca Al-Quran meliputi: makharijul huruf, sifat huruf dan juga kelantangan suara (Yusuf Qaradhawi, 2020). Hal ini menjadi dasar dari pendidikan baca tulis Al-Quran karena jika pengucapan huruf-huruf Al-Quran sudah tepat maka ketika membaca lafad dan kalimat akan menjadi lancar dan fasih.

2. Kesesuaian Pada Tajwidnya

Para pakar *qiira'at (qara')* mengatakan bahwasanya tajwid ialah hiasan atau seni dalam membaca Al-Quran. Tajwid ialah membaca huruf sesuai dengan haq-haqlnya, mentertibkannya, serta mengembalikannya ketempat keluar (*mahrajun*) dan asalnya, kemudian memperhalus pelapalannya tanpa melebih-lebihkan, tanpa mengurugai atau dibuat-buat (Muhammada Ibn, 2021). Selain ilmu tajwid tahapan selanjutnya adalah kemampuan gharaiibu Al-Quran, merupakan bacaan-bacaan langka dalam Al-Quran seperti halnya Isymam, imalah dan juga saktah.

3. Kelancaran Membaca Al-Quran

Kelancaran atau tartil dalam membaca Al-quran anak merupakan anak menjadi membaca Al-quran dengan baik lancar, tepat, cepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca Al-quran, ketika anak belum/tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak menaikkan kebacaan selanjutnya.

Gambaran tentang kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 2 Dadapan berdasarkan tingkat angket masing-masing anak diperoleh asil seperti terangkum dalam tabel berikut:

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	81-100	Sangat Baik	20	66,6
2	71-80	Baikk	5	16,6
3	41-70	Cukup	2	6,6
4	20-40	Kurang	3	10
Jumlah			30	100%

Table 1. Distribusi jawaban pada variable pembelajaran TPQ (Sumber: Data Olahan Peneliti)

Dari tabel di atas tersebut bisa diketahui bahwa pembelajaran TPQ dapat memberikan kontribusi terhadap kompetensi baca tulis Al-Quran anak-anak di SDN 2 Dadapan. Selain itu kemampuan anak dalam kefasihan, tajwid, dan kelancaran membaca juga terasah ketika anak-anak mengikuti pembelajaran di TPQ terdekat.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitase

Pengujian normalitase berikut ini untuk menguji apakah persebaran penelitian normal atau tidak, sehingga jawabannya dari subjek penelitian dapat dipastikan mewakili seluruh populasi. Jika distribusi ubnormal maka sekelompok sebaran tersebut tidak bisa diuji hipotesisnya. Di Dalam penelitian berikut ini peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga didapatkan kepastian berdistribusi normal. Berikut Hasil uji normalitas ditampilkan di dalam tabel di bawah ini:

One-Sampel Kolmogorofv-Smirnov Test		
		Unstandardijed Residual
N		30
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Devition	4.31519856
Most Extrem Difference	Absolut	.156

	Positive	.096
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2. One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Diketahui nilai signifikansi berdasarkan tabel di atas sebesar $0,060 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa pengujian data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilaksanakan untuk, bahwa dua atau lebih sekumpulan data sample berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lainnya, seperti uji hipotesis dan lain-lain. Dasar pengambilan keputuannya adalah jika nilai signifikansi $>$ dari $0,05$ maka distribusi data homogen, dan jika nilai signifikansi $<$ dari $0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Uji homogenitas ini memakai uji Levene.

Test of Homogeneity of Variance			
pembelajaran TPQ			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.120	1	58	.731

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Dari tabel di atas tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,731$ yang mana nilai ini lebih besar dari $0,05$. Nilai signifikansi $0,731 > 0,05$ maka dinyatakan homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *sig. Deviation linearity* $>$ $0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel, dan jika nilai signifikansi $<$ $0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil uji linearitas akan dipaparkan sebagai berikut:

ANOVA Tabel							
			Sum of Square	df	Mean Squar	F	Sig.
kompetensi Al-quran hadis * pembelajaran TPQ	Between Groups	(Combined)	601.533	16	37.596	3.071	.024
		Linearity	220.693	1	220.693	18.025	.001
		Deviation from Linearity	380.841	15	25.389	2.074	.197
	Within Groups		159.167	13	12.244		
	Total		760.700	29			

Tabel 4. ANOVA Table (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Nilai *signifikan defiation from linearity* berdasarkan pada tabel diatas memberikan nilai $0,197 > 0,05$ dengan demikian tersebut terdapat hubungan linier antara variabel independen (pembelajaran TPQ) dengan variabel dependen (kompetensi Al-Quran Hadist).

Uji Hipotesis (Uji-t)

Hipotesis pada penelitian berikut berbunyi:

H_1 : adanya pengaruh yang signifikansi antara pembelajaran TPQ terhadap capaian kompetensi baca tulis Al-Quran.

H_0 : tidak adanya pengaruh yang signifikansi antara pembelajaran TPQ terhadap capaian kompetensi baca tulis Al-Quran.

Kaidah keputusan dengan perbandingan nilai probabilitas dan nilai signifikansi:

1. Jika nilai probabilitas $0,05 \leq$ signifikansi maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Artinya tidak signifikansi.
2. Jika nilai probabilitas $0,05 \geq$ signifikansi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Artinya signifikansi.

ANOVA ¹						
	Modle	Sum of Square	Df	Mean Squar	F	Sig.
1	Regresion	399.452	1	399.452	13.681	.001 ^b
	Residual	817.515	28	29.197		
	Total	1216.967	29			
1. Dependent Variable: Kompetensi Al-Quran Hadist						
b. Predictors: (Constant), pembelajaran TPQ						

Tabel 5 Output SPSS 22 Analisis Anova (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Dari tabel diatas tersebut diperoleh hasil output olah data dari SPSS 22, yang mana memberikan pengertian sebagai berikut. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan kaidah yang ada jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai signifikansi ($0,05 < \text{sig}$) maka tidak signifikan. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai signifikan ($0,05 > \text{sig}$) maka signifikan. Di peroleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya signifikansi. Dalam kasus ini terdapat pengaruh antara pembelajaran TPQ terhadap ketercapain kompetensi baca tulis Al-Quran.

Kaidah keputusan dengan perbandingan T_{hitung} dan T_{tabel} :

1. Jika nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya signifikan.
2. Jika nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Coefficient ^a						
Modle		Unstandardizd Coefficient		Standardize Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	4.531	9.004		.503	.619
	pembelajaran TPQ	.785	.212	.573	3.699	.001
a. Dependent Variable: Kompetensi Al-Quran Hadist						

Tabel 6. Output SPSS 22 Analisis Regresi Sederhana (Coefficients) (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Dari diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,699 dan nilai T_{tabel} dari jumlah 30 respnden sebesar 2,048. Dengan demikian dapat dibandingkan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yang dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak yang memiliki ma'na signifikansi. Jadi hal ini

menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh antara pembelajaran TPQ dengan capaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 02 Dadapan.

1. Seberapa Besar Pengaruh Variabel X (Pembalajaran TPQ) Terhadap Variabel Y (Pencapaian Kompetensi Baca Tulis Al-Quran)

Dari hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS versi 22 didapatkan hasil berikut ini:

Model Summary				
Model	R	R Squar	Adjusted R Squar	Std. Error of the Estimata
1	.573 ^a	.328	.304	5.403
a. Predictors: (Constant), pembelajaran TPQ				

Tabel 7. Output SPSS 22 Model Summary (Sumber: Output SPSS Versi 22)

Dari tabel diatas diperoleh nilai Rsquar sebesar 0,328. Nilai R square di gunakan untuk melihat seberapa besaran variabel X terhadap variabel Y dengan cara dikalikan 100%. Maka diperoleh besaran pengaruh pembelajaran TPQ terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran sebesar 32,8%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran taman pendidikan al-quran terhadap capaian kompetensi membaca dan menulisi Al-Quran di SDN 2 Dadapan Kabupaten Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa pembelajaran taman pendidikan al-quran memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan siswa/siswi di sekolah terkait materi membaca dan menulisi al-quran yang tercakup dalam pelajaran pendidikan agama islam. Hasil tersebut sejalur dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Jannah yang melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran Dengan Hasil Belajar PAI Di SDN 74 Kota Bengkulu”. Selain itu juga sejalur dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizatur Rohmah, dengan menggunakan judul penelitian “Pengaruh Keikutsertaan Anak-anak Di Pendidikan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar PAI Di Sekolah Dasar”.

Hasil dari penelitian ini semakin menguatkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah terlaksana. Dengan adanya pendidikan baca tulis Al-Quran yang dilaksanakan di taman pendidikan al-quran lingkungan sekitar tempat tinggal anak memberikan nilai positif terhadap kemajuan pemahaman anak terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam terutama pendidikan baca tulis Al-Quran, hal ini sejalur dengan pendapat yang disampaikan oleh Syamsidar dalam jurnalnya dengan judul “Pembelajaran Taman Pendidikan Quran Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” (Syamsidar dkk., 2024). Kenaikan nilai siswa/i menunjukkan bahwa TPQ bisa memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademis siswa/i dalam pelajaran PAI (Irawan dkk., 2021). Semangat siswa/siswi dalam mengikuti pelajaran baca tulis al-quran juga bisa dipengaruhi oleh keberhasilan lembaga pendidikan al-quran dalam memberikan pemahaman materi kepada anak-anak. Semakin banyak anak yang mengikuti kegiatan di taman pendidikan al-quran maka semakin meningkat antusiasme anak dalam mengikuti pendidikan agama islam di sekolah. Hal ini sejalur dengan teori yang diungkapkan oleh Najah dkk, bahwasanya Minat yang tinggi dan antusias siswa/i terhadap subjek atau bidang study tertentu dapat memberikan dorongan nilai tambahan untuk menggapai kesuksesan akademik. Siswa/i yang lebih unggul di

dalam pelajaran PAI dapat memiliki tingkat rasa percaya diri yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat memberikan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan pencapaian akademisi (Najah & hasan Z. A, 2023).

Pencapaian kompetensi baca tulis al-quran anak di SDN 2 Dadapan ini memberikan bukti bahwa keikutsertaan lembaga pendidikan Al-Quran dalam mendidik anak-anak sangat berhasil. Pendidikan yang dilakukan dalam taman pendidikan al-quran juga memiliki target dan tujuan yang jelas. Selain itu konsistensi pendidikan yang diberikan kepada anak berpengaruh besar terhadap pemahaman anak. Praktek secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam membaca dan menulis al-quran, memberikan dimensi praktis yang relevan dengan pendidikan agama islam disekolah (Qiptiyah, 2021). Pembacaan Al-Quran yang fasih dan tartil menjadi indikator keterampilan membaca yang dihasilkan dari pendidikan taman pendidikan Al-Quran. Selain itu Faktor ketentraman ini dapat menciptakan atmosfir yang mendukung dan dapat memotivasi siswa/i untuk terus belajar dan berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran (Mesra dkk., 2021).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh signifikan antara pemebelajaran taman pendidikan Al-Qur'an terhadap capaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 2 Dadapan Pacitan ini merupakan temuan yang semakin menguatkan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan menggunakan alat bantu analisis berup SPSS 22 dapat memberikan hasil hitung analisis yang akurat. Dengan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan terhadap lembaga pendidikan Al-Quran yang ada yang telah memberikan kontibusi terhadap anak didik. Dengan begitu akan terjalin hubungan yang muatualisme.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis tentang pengaruh pembelajaran TPQ terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 02 Dadapan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di TPQ memberikan pengaruh terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran. Maka dengan adanya kegiatan TPQ bisa memberikan waktu belajar kepada anak untuk lebih fokus pada pembelajaran Al-Quran dengan konsep yang lebih matang dan target yang lebih jelas. Dari hasil analisis juga diperoleh besaran pengaruh sebesar 32,8% yang mana pembelajaran di TPQ bisa memberikan sumbangsih sebesar 32,8% terhadap pencapaian kompetensi baca tulis Al-Quran di SDN 02 Dadapan. Dengan begitu sebaiknya pihak sekolah memberikan dukungan dan bantuan kepada TPQ terdekat karena dengan adanya pendidikan Al-Quran diluar jam sekolah sangat memberikan wawasan tambahan kepada siswa-siswi di SDN 02 Dadapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N., Wardani L.A, & Vitriana. (2019). Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Universitas Pgri Madiun. *Tarlim:jurnal pendidikan agama islam*, 2, 135–140.
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran Madrasah Diniyah An Nur Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1, 52–65.
- Iswantir. (2019). *Paradigma Pendidikan Islam* (2 ed.). cv. anugrah utama raharja.

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. quadrant.
- Kementrian Urusan Agama Islam Kerajaan Saudi Arabia. (2018). *Al-Quran Al-Kariim Dan Terjemahnya (Madinah Al-Munawwarah: Mujamma' Malik Fahd Lii Thiba'at Al Mushaf Assyarif)*. Kemenag RI.
- La Adi. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *jurunal pendidikan Ar-rasyid*, 02, 6–7.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Han, F. C. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 3, 177–183.
- Moh Munawar. (2021). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Quran Hadits Di Mi Muhammadiyah Tambaksari Blora. *jurnal ilmiah pedagogy*, 1, 12–19.
- Muhammada Ibn, alawi A.-M. A. (2021). *Samudra ilmu-ilmu al-qur'an ringkasan kitab alitqan Fi 'ulum al-quran*. mizan pustaka.
- Mujriah. (2019). *Peranan TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang* [Skripsi]. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Najah, A. N., & hasan Z. A. (2023). Analisis Hubungan Dari Motivasi Dengan Keberhasilan Akademik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Nusantara: Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 2, 179–196.
- Qiptiyah, M. (2021). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 316–326.
- Rohmah, F. (2022). Pengaruh Keikutsertaan Anak Di Pendidikan Al-Quran (TPQ) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 05.
- siti nurjanah. (2019). *Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Taman Pendidikan Al-Quran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Islam (PAI) Di SDN 74 Kota Bengkulu* [Skripsi]. iain Bengkulu.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Bandung. alfabeta.
- Syamsidar, M. Askari Zakariah, & Hartono. (2024). Pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 06(no 2), 14911–14919.
- Vivi Apriliyani. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Tpq Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadist Siswa Kelas 3 Di Mi Al-Huda Kramat Tegal* [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Yusuf Qaradhawi. (2020). *Bagaimana berinteraksi Dengan Al-qur'an*. Pustaka Alkautsar.